

ABSTRAK

INFESTASI CAPLAK KERAS (*Ixodidae*) *Haemaphysalis* sp. PADA TERNAK KAMBING DI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Raihan Arief Setiawan
21/474915/KH/10870

Infestasi ektoparasit berupa caplak pada kambing dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan produktivitas ternak, kehilangan darah yang signifikan, penurunan berat badan, serta luka atau lesi pada kulit. *Haemaphysalis* merupakan salah satu jenis caplak dari famili *Ixodidae* (caplak keras) yang umum menginfestasi kambing. Penentuan tingkat prevalensi caplak penting dilakukan sebagai langkah pencegahan, pengendalian, dan penilaian dampak infestasi terhadap kesehatan dan produktivitas ternak, khususnya di wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan ektoparasit dari kambing, identifikasi morfologi, serta analisis tingkat prevalensi. Perhitungan prevalensi dilakukan berdasarkan rumus prevalensi beserta analisis hubungan antara jenis kelamin dan umur kambing terhadap infestasi caplak menggunakan alat bantu epidemiologi *EpiTool* serta uji chi-square. Dari total 91 sampel kambing yang dianalisis, sebanyak 13 sampel (14%) terkonfirmasi positif terinfestasi caplak *Haemaphysalis* sp., terdiri atas 4 kambing jantan dan 9 kambing betina. Prevalensi lebih tinggi ditemukan pada kambing jantan, yaitu sebesar 14,81%, dan pada kelompok umur 1–2 tahun sebesar 27,5%. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p > 0,05$, yang mengindikasikan tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin maupun umur terhadap tingkat infestasi *Haemaphysalis* sp. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem surveilans yang efektif sangat diperlukan untuk menekan prevalensi infestasi *Haemaphysalis* sp. dan mempertahankan produktivitas ternak di wilayah tersebut.

Kata kunci: caplak keras, *Haemaphysalis* sp., prevalensi, kambing, Kabupaten Sleman

ABSTRACT

INFESTATION OF HARD TICKS (*Ixodidae*) *Haemaphysalis* sp. IN GOATS IN SLEMAN REGENCY SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA PROVINCE

Raihan Arief Setiawan
21/474915/KH/10870

Ectoparasite infestations in goats, particularly by ticks, can cause various negative impacts, such as decreased livestock productivity, significant blood loss, weight loss, and the appearance of wounds or skin lesions. *Haemaphysalis* is one of the tick species from the Ixodidae family (hard ticks) commonly found infesting goats. Determining the prevalence level of tick infestations is essential for prevention, control, and evaluation of their impact on animal health and productivity, especially in the Sleman Regency area, Special Region of Yogyakarta. This study involved the collection of ectoparasites from goats, morphological identification, and prevalence analysis. The prevalence rate was calculated using standard formulas, and the association between goat sex and age with tick infestation was analyzed using the epidemiological tool *Epitool* and the chi-square test. Out of 91 goat samples analyzed, 13 samples (14%) were confirmed positive for *Haemaphysalis* sp., consisting of 4 male and 9 female goats. A higher prevalence was observed in male goats (14.81%) and in the age group of 1–2 years (27.5%). However, the chi-square test showed a p-value > 0.05, indicating no significant association between sex or age and the level of *Haemaphysalis* sp. infestation. This study concludes that the implementation of an effective surveillance system is crucial to reduce the prevalence of *Haemaphysalis* sp. infestations and maintain livestock productivity in the area.

Keywords: hard ticks, *Haemaphysalis* sp., prevalence, goats, Sleman Regency